

Pendampingan *Student Career Planning* Bagi Siswa SMAN 1 Pamboang.

Haryanti Putri Rizal¹, Nurul Hidayah², Sufyan Hakim³
Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat^{1,2,3}

E-mail: haryantiputrizaral@unsulbar.ac.id¹, nurulhidayah@unsulbar.ac.id²,
Sufyan.hakim@unsulbar.ac.id³

ABSTRAK

Siswa kelas XII SMAN 1 Pamboang merupakan peserta didik tingkat akhir yang sebentar lagi memasuki akhir studi di sekolah menengah atas. Beberapa siswa belum memiliki perencanaan studi lanjut dan karier yang matang. Hal ini ditunjukkan dari pemahaman siswa mengenai pengaruh pendidikan dengan keberhasilan karier masih rendah; tidak adanya wadah penyaluran bakat yang sesuai dan memadai minimnya informasi mengenai strategi memasuki pendidikan lanjut (perguruan tinggi), kursus-kursus, maupun beasiswa dan sulitnya siswa menentukan pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuannya. Beranjak dari hal ini, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pendampingan *Student Career Planning* bagi Siswa di SMAN 1 Pamboang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kepedulian pada dunia pendidikan terkhusus pada aspek perencanaan studi dan karier siswa. Pengalaman dan kepakaran tim dosen diharapkan mampu dibagikan kepada siswa dan dimanfaatkan oleh siswa kelas XII untuk mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi studi lanjut dan karier mereka. Sehingga dengan adanya kegiatan pendampingan ini, siswa kelas XII SMAN 1 Pamboang telah memiliki perencanaan atau gambaran mengenai perencanaan studi lanjut dan karier yang matang.

Kata kunci : *pendampingan, career planning, siswa SMA*

ABSTRACT

Students grade XII of Senior High School 1 Pamboang are final year students who will soon be entering the end of their studies at senior high school. Some students have not yet developed comprehensive academic and career plans. This is demonstrated by the fact that students still have a limited understanding of how education influences career success, there is no suitable channel for directing talents, as well as insufficient information regarding strategies for entering higher education, courses, and scholarships, and that it is challenging for students to choose further education in accordance with their abilities. Based on this, community service activities were carried out with the theme Student Career Planning Assistance for Students at SMAN 1 Pamboang. This community service activity is a form of concern for the world of education, especially in aspects of study planning and student careers. It is hoped that the experience and expertise of the teaching team can be shared with students and used by class XII students to gain useful knowledge for their further studies and careers. As the result, students grade XII from SMAN 1 Pamboang already have a plan or description of planning for further studies and a mature job as a result of this mentoring activity.

Keyword : *mentoring, career planning, senior high school students*

1. PENDAHULUAN

Pastikan Karier merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena karier memiliki arti sendiri baik bagi diri seseorang maupun

masyarakat, dengan memiliki karier orang mampu bertahan hidup, merasa percaya diri, merasa berharga dan dihargai oleh lingkungannya (Farida et al. 2020). Karier merupakan bentuk dari kemampuan diri

individu yang diimplementasikan dalam kehidupannya guna mencapai tujuan dari pencapaian yang telah ditetapkan selama hidupnya karena kesuksesan karier di masa sekarang menjadi salah satu tolak ukur masyarakat atas keberhasilan seseorang. Karier yang berhasil akan membuat individu lebih menghargai diri karena telah mencapai kepuasan karier yang diinginkan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Mempersiapkan karier berkaitan dengan keberhasilan di masa remaja, banyak bermain di masa remaja dan tidak punya tujuan yang jelas semasa sekolah membuat remaja beresiko sulit dalam menemukan potensi diri dan kurang dapat menemukan tujuan hidup yang bisa memberi energi (Santrock, 2012).

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karier bisa berjalan lancar dan sukses. Kesuksesan seseorang bisa diukur dengan melihat kesuksesan jenjang karier yang dimiliki. Sukses dalam karier bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karier akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat. Perencanaan karier yang matang saat sekolah bisa membantu seseorang untuk lebih mengenal dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan merencanakan karier perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk siswa di sekolah. Perencanaan karier yang dimiliki oleh siswa berguna untuk pemilihan jenis studi lanjut, dan pemilihan rencana pekerjaan (Sitompul, 2018).

Pada tingkat SMA sederajat pemilihan karier sudah seharusnya ditumbuhkan bahkan sudah harus dimatangkan mulai dari awal masuk SMA. Di sekolah SMA, peserta didik mulai mengeksplorasi minat dan bakatnya, peserta didik mulai membuat

keputusan penting mengenai pendidikan yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan karier di masa depan. Peranan bimbingan karier di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karier, permasalahan karier akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan peserta didik nantinya. Perkembangan karier itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pilihan karier yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang (Farida et al. 2020).

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembahasan tentang karier ini kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamboang, supaya menjadi masukan ataupun referensi-referensi yang akan sangat membantu siswa-siswi yang belum dapat menentukan kariernya ataupun tidak sama sekali mengetahui karier yang akan ia pilih setelah lulus dari sekolah. Bimbingan dan pendampingan diharapkan mampu untuk menangani dan memberikan bantuan kepada siswa tentang karier yang akan dipilih setelah lulus dari sekolah, agar dapat tersalurkan dengan tepat dan efektif. Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan bantuan kepada siswa-siswi yang belum sama sekali mengetahui karier yang akan ia pilih setelah lulus dari sekolah.

2. PERMASALAHAN

Siswa kelas XII SMAN 1 Pamboang merupakan peserta didik tingkat akhir pada jenjang sekolah menengah atas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, umumnya siswa masih bingung dalam menentukan rencana hidup ke depan termasuk merencanakan studi lanjut dan karier. Hanya sebagian kecil siswa yang mampu mendefinisikan pekerjaan impian mereka di masa mendatang. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami betul akan hubungan pendidikan, minat, dan bakatnya dengan keberhasilan karier di masa depan. Tidak adanya wadah penyaluran bakat yang sesuai dan memadai untuk siswa sehingga sebagian besar siswa tidak mengenali bakat dan potensi yang dimilikinya. Kurang memadainya layanan bimbingan dan konseling mengenai perencanaan karier dan studi lanjut di sekolah. Hal ini berdampak pada kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi kehidupan setelah tamat dari sekolah menengah atas

3. METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pamboang, Kabupaten Majene yang merupakan salah satu sekolah di Sulawesi Barat.

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Desember 2022 secara luring di SMA Negeri 1 Pamboang, Kabupaten Majene

3.2 Peserta dan Materi Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari siswa kelas XII SMAN Pamboang berjumlah 39 orang. Materi yang diberikan dengan tema *student career planning* bagi siswa SMAN 1 Pamboang.

3.3 Teknik Pelaksanaan

- a. Observasi yaitu melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang ada di Sekolah

Mitra yaitu di SMAN 1 Pamboang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai rencana karier setelah lulus sekolah.

- b. Penyelesaian masalah mitra. Permasalahan yang dialami oleh mitra didiskusikan dengan tim untuk menentukan solusi yang tepat. Hasil diskusi diperoleh solusi melaksanakan kegiatan pendampingan di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pendampingan rencana karier melalui *Whatsapp grup*
- c. Menyusun materi dan instrumen evaluasi kegiatan. Materi disusun dengan menggunakan *slide power point* serta video mengenai perencanaan karir siswa dan instrumen evaluasi kegiatan menggunakan *google form* untuk menganalisis rencana karier siswa
- d. Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan secara offline. Dalam kegiatan terdapat dua kegiatan utama yaitu; (i) penyampaian materi (ii) cara menentukan karir sesuai minat dan bakat.
- e. Evaluasi kegiatan. evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket evaluasi berupa pertanyaan dengan skala 1-5 dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi. Angket evaluasi bertujuan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri berupa kegiatan

Pendampingan *Student Career Planning* Bagi Siswa SMAN 1 Pamboang telah dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini adalah untuk mengajak siswa mengenali potensi dirinya lebih dalam sehingga mereka mampu mengetahui dan merencanakan karirnya, baik itu terkait pendidikan lebih lanjut maupun mengenai cita-cita dan dunia kerja.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada Pukul 09.40 WITA di salah satu ruang kelas. Siswa kelas XII terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan awal dilakukan pretest dengan menyebarkan angket Profil Perencanaan Karir Siswa oleh fasilitator. Setelah siswa selesai mengisi angket, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemberian materi *Student Career Planning*. Awalnya siswa terlihat canggung dan malu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pemateri namun seiring berjalannya materi dan bantuan fasilitator, siswa pun mulai terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan dari pemateri. Setelah materi selesai diberikan, kemudian dilanjutkan dengan sesi pendampingan. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang kemudian masing-masing didampingi oleh seorang dosen selaku fasilitator. Dalam kegiatan pendampingan kelompok ini, siswa diajak lebih dalam mengenal potensi dirinya dan mengetahui apa cita-cita dan perencanaan karir mereka di masa depan. Di akhir pendampingan kelompok, siswa pun kembali diarahkan untuk kembali mengisi angket Profil Perencanaan Karir Siswa sebagai posttest. Sebagai nilai lebih dari kegiatan ini dan agar kegiatan pendampingan ini bisa berlanjut, maka dari tim dosen membuat *WhatsApp Group Student Career Planning*, dimana akan diberikan beberapa informasi yang siswa butuhkan untuk perencanaan karir mereka, misalnya informasi beasiswa dan

sebagainya. Sebelum menutup kegiatan pendampingan, para siswa terlebih dahulu diarahkan untuk mengisi angket evaluasi kepuasan peserta melalui *Google form*.

Pemberian Angket Profil Perencanaan Karier Siswa, terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh 39 orang peserta. Hasil analisis *pretest* menunjukkan bahwa siswa masih rendah dalam beberapa hal, sebagai berikut: (i) Pemahaman pengaruh pendidikan dengan keberhasilan karier, (ii) Pemahaman pengaruh pendidikan dengan keberhasilan karier, (iii) Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut, (iv) Informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karier, (v) Menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan, (vi) Menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan.

Analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk melihat peningkatan skor angket Perencanaan Karier Siswa sebelum mengikuti pendampingan dan setelah mengikuti pendampingan secara langsung. Hasil analisis menunjukkan dari 39 orang siswa, terdapat 4 orang siswa yang mengalami peningkatan dengan kategori “tinggi”, 16 orang siswa dengan kategori “sedang”, dan 19 orang siswa dengan kategori “rendah”. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan pada siswa Kelas XII telah berhasil membuat siswa memahami mengenai perencanaan karir.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan *Student Career Planning* Bagi Siswa SMAN 1 Pamboang

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan angket lima skala, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket diberikan secara daring kepada siswa menggunakan tautan *Google form*. Jumlah siswa kelas XII yang mengisi angket adalah 35 orang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menyadari pentingnya materi yang diberikan untuk masa depan mereka. Selain itu, sebagian besar peserta juga menganggap materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Terkait dengan narasumber, sebagian besar siswa menganggap narasumber telah menguasai materi. Siswa juga setuju bahwa mereka telah mampu merencanakan studi dan karir masa depan, namun butuh Tindakan lebih lanjut. Hal ini diantisipasi oleh tim dengan membuat *WhatsApp Group Student Career Planning* yang berisikan tim dosen sebagai fasilitator dan siswa peserta kegiatan pendampingan. WA Group ini menjadi wadah pendampingan jangka panjang untuk membantu siswa peserta kegiatan merencanakan studi dan karir mereka kedepannya.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Student Career Planning* Bagi Siswa SMAN 1 Pamboang



Gambar 3. Pendampingan Siswa oleh Tim

Secara umum, siswa menjawab puas terhadap kegiatan pendampingan *Student Career Planning* yang dilaksanakan. Baik anggapan mereka terhadap materi yang dipaparkan, narasumber yang membawakan materi, maupun terhadap manfaat kegiatan pendampingan ini, sebagian besar siswa menjawab dan merespons positif.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema pendampingan *student career planning* bagi siswa SMAN 1 Pamboang. Kegiatan ini bermanfaat bagi peserta. Pengalaman dan kepakaran tim dosen diharapkan

mampu dibagikan kepada siswa dan dimanfaatkan oleh siswa kelas XII untuk mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi studi lanjut dan karier mereka. Sehingga dengan adanya kegiatan pendampingan ini, siswa kelas XII SMAN 1 Pamboang telah memiliki perencanaan atau minimal gambaran mengenai perencanaan studi lanjut dan karier yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik di SMA. *Fokus*, 3(5), 164–170
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 316-327.